

ABSTRAK

Yusron Prayogi. 2019. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas Inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Pembimbing: (I) H. Surawardi, S.Ag, M.Ag. (II) Dra. Hj. Mayithah, M. Pd.I.

Pendidikan agama Islam harus diberikan kepada anak normal maupun anak berkebutuhan khusus (ABK), karena pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter untuk anak. ABK memiliki hak mendapat layanan pendidikan sebagaimana yang didapatkan oleh anak normal, salah satu bentuk penyeteraan tersebut ialah dalam bentuk pendidikan inklusi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan di SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin, dengan sub fokus mencakup: (1) perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, (2) pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. (3) evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam pendidikan agama Islam. (4) faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI A yang berjumlah 20 orang siswa, 3 diantaranya adalah siswa berkebutuhan khusus, dan 1 orang pengajar pendidikan agama Islam. Sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas inklusi SDN Benua Anyar 8 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses melalui editing dan interpretasi data. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam guru kurang memperhatikan dalam perencanaan pembelajaran. (2) pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus belajar bersama-sama. (3) Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan guru untuk siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus dengan waktu dan soal yang sama. Beberapa faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya: Guru, dukungan dari pemerintah, dan adanya guru pembimbing khusus di setiap kelas. Adapun faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya: kurangnya perencanaan yang dilakukan oleh guru, siswa berkebutuhan khusus seringkali kesulitan dalam memahami materi dan menjawab soal latihan.